

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM) DI PT BUANA PERTIWI**

Sekar Ayu Wandany¹, Fernanda Marta Nurharini²
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam 45 Kota Bekasi¹
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam 45 Kota Bekasi²
E-mail: sekaray.wandany@gmail.com / fernandamartha8@gmail.com

ABSTRAK

Program MBKM Kewirausahaan adalah program internal kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program MBKM Kewirausahaan ini bekerja samadengan mitra PT Buana Pertiwi untuk memproduksi Sabun Pencuci Piring dan sabun Pencuci Baju. Metode yang digunakan yaitu ikut serta melakukan kegiatan di lapangan. Peneliti melakukan dokumentasi seperti foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain pendukung kegiatan penelitian. Program MBKM kewirausahaan ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Hasil dari pelaksanaan Program MBKM Kewirausahaan ini yaitu mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memproduksi, packing dan melakukan pemasaran sabun pencuci piring dan sabun pencuci baju.

Kata kunci: *MBKM; Kewirausahaan; Magang; Kampus Merdeka*

ABSTRACT

The MBKM Entrepreneurship Program is an internal campus program that provides opportunities for students to learn and develop themselves to become future entrepreneurs through activities outside of lectures. The MBKM Entrepreneurship Program partners with PT Buana Pertiwi to produce Dishwashing Soap and Laundry Soap. The method used is to participate in carrying out activities in the field. Researchers do documentation such as photos of learning activities, and documents supporting other research activities. The entrepreneurial MBKM program was carried out for approximately three months. The result of implementing the MBKM Entrepreneurship Program is that students can know how to produce, package and market products

Keywords : *MBKM; Entrepreneurship; Apprenticeship; Freedom Campus*

PENDAHULUAN

Kehadiran wirausahawan sangat dibutuhkan dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini, karena wirausahawan yang menjadi pemrakarsa proses bekerjanya pertumbuhan ekonomi negara. Untuk itu perlu sekali dilakukan pendidikan yang akhirnya menghasilkan wirausaha- wirausaha yang handal. Adanya Kebijakan Pemerintah melalui program Magang Kewirausahaan sangatlah tepat. Jika dikaitkan dengan krisis ekonomi saat ini maka salah satu alternatifnya yaitu melahirkan seorang wirausahawan (Liunir, Astuti, Isma Widiaty, 2008).

Program MBKM Kewirausahaan adalah program internal kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Bentuk pembelajaran kewirausahaan ini berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram (Ningsih, Muhtadawati, 2003). Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka banyak kesempatan kerja, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (Hartiti, Zuhdi, 2008).

Program MBKM Kewirausahaan ini bekerja sama dengan mitra PT Buana Pertiwi untuk memproduksi Sabun Pencuci Piring dan sabun Pencuci Baju. Produk pembersih sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Setiap orang membutuhkan benda tersebut untuk berbagai situasi, misalnya untuk mencuci piring, mencuci baju, mengepel lantai, membasuh tangan, hingga membersihkan lantai. Varian produk pembersih terus bertambah seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Maka dalam program MBKM Kewirausahaan tahun 2023 ini kami memilih sabun pembersih piring dan sabun pembersih baju sebagai peluang bisnis. Ide usaha sabun pembersih piring dan sabun pembersih baju ini sangat cocok digunakan untuk para pemula. Karena, sabun tersebut bisa dipasarkan melalui marketplace, menitipkan di warung atau menjadi agen rumahan sehingga tidak membutuhkan tempat untuk disewa.

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan MBKM Kewirausahaan ini adalah :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing

2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal produksi, pengemasan dan penjualan pada produk

METODE PENELITIAN DAN PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dengan menggunakan metode langsung ikut serta melakukan kegiatan di lapangan. Peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan informasi melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan adanya dokumentasi menjadikan hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan kegiatan magang MBKM Kewirausahaan, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain pendukung kegiatan penelitian. Penelitian dilakukan di PT Buana Pertiwi.

Pola pelaksanaan program MBKM Kewirausahaan ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Belajar mengenai surat legalitas usaha.
2. Pembekalan tentang proses produksi, finishing, packing, serta manajemen pemasaran dimulai sejak tanggal 15 Mei 2023
3. Peserta melakukan program MBKM Kewirausahaan di PT Buana Pertiwi, dimulai sejak tanggal 5 Mei sampai dengan 14 Juli 2023
4. Dosen pembimbing melakukan evaluasi kegiatan program MBKM Kewirausahaan secara berkala, yaitu tiap 2 minggu sekali

Langkah-langkah dalam memproduksi sabun cuci piring dan sabun pencuci baju adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah untuk membuat sabun pencuci piring :

- Masukkan Texapon, NaCl, sodium sulfat dan citrun kedalam ember
- Aduk semua bahan hingga merata
- Masukkan foam boster dan cairan ABS sesuai takaran yang sudah ditentukan ke dalam ember
- Aduk terus hingga semua bahan tercampur rata
- Kemudian, masukkan air sedikit demi sedikit kedalam ember dan aduk semua bahan hingga larut dan tercampur rata
- Tambahkan bibit parfum jeruk nipis kedalam ember
- Masukkan air sambil terus diaduk sampai semua bahan tercampur merata
- Terakhir, Masukkan pewarna hijau pada semua bahan yang sudah larut tercampur rata

- Diamkan adonan sabun cuci piring yang sudah diolah selama 24 jam

Langkah-langkah untuk membuat sabun pencuci baju :

- Masukkan texapon dan NACL ke dalam ember
- Aduk sampai rata sambil di masukan sebagian air yang telah disiapkan secara perlahan
- Masukkan sebagian air lainnya sedikit demi sedikit dan aduk yang lama sampai semua bahan tercampur rata
- Masukkan foam booster dan camperlan ke dalam ember
- Aduk kembali semua bahan hingga tercampur rata
- Masukkan citrun dan soda ash
- Kemudian aduk kembali sampai rata
- Masukkan parfum yang sudah dicampur dengan bahan metanol, NP 10, dan fixatif kedalam ember
- Kemudian, masukkan air dan aduk kembali
- Masukkan baking soda, sambil terus diaduk
- Masukkan EDTA, dan aduk sampai semua bahan tercampur rata dengan sempurna
- Diamkan adonan sabun cuci baju yang sudah diolah selama 24 jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

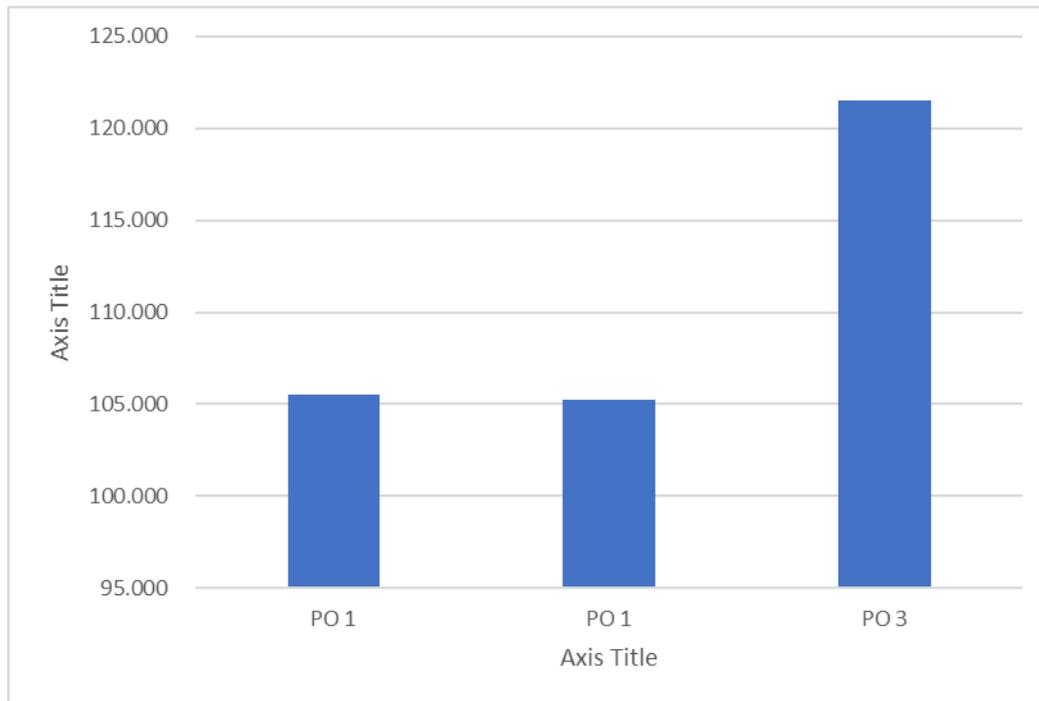
Hasil yang berhasil dicapai dalam program MBKM Kewirausahaan adalah :

- a. Berhasil memproduksi sabun pencuci piring kemasan 450 ml sebanyak 60 botol, kemasan 1 liter 30 botol dan sabun pencuci baju kemasan 1 liter sebanyak 20 botol
- b. Mempelajari dan memahami senyawa kimia yang terdapat pada bahan-bahan yang digunakan untuk membuat sabun cuci piring dan sabun cuci baju
- c. Mengetahui dan mempelajari cara marketing yang benar agar dapat memasarkan produk untuk menjangkau pembeli lebih luas lagi dan sesuai dengan target pasar
- d. Berhasil mendaftarkan produk menjadi HKI

Adapun permasalahan yang ditemui saat menjalankan program MBKM Kewirausahaan, yaitu masih

belum mendapatkan intensitas tekstur sabun yang sesuai dengan kualitas yang diharapkan seperti warna sabun, dan tingkat kekentalan sabun pada setiap proses produksi.

Diagram pertumbuhan laba selama tiga kali produksi sabun pencuci piring dan sabun pencuci baju adalah sebagai berikut :



SIMPULAN DAN SARAN

Program MBKM Kewirausahaan dimulai dari adanya program internal kampus di Universitas Islam 45 Kota Bekasi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selama program ini penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dibidang enterpreneur atau kewirausahaan. Dengan segala lika-liku dan banyaknya wawasan yang didapat, akhirnya penulis dapat membuat sebuah produk sabun cuci piring dan kami beri nama SatSet Clean, nama tersebut sekaligus menjadi merk dagang dan nama *branding* dari produk-produk yang kami ciptakan selanjutnya seperti sabun cuci baju. Kami berharap semua produk yang dihasilkan dalam kegiatan MBKM Kewirausahaan selama empat bulan ini dapat berkembang dan berkelanjutan guna membangun perekonomian Indonesia yang baik kedepannya.

Saran dari kami dalam kegiatan program MBKM Kewirausahaan ini agar dapat ditingkatkan lebih baik dan lebih difokuskan dalam perencanaan berproduksi pada kegiatan kewirausahaan supaya lebih dapat mengasah kreativitas, keuletan, dan jiwa berbisnis pada mahasiswa generasi Z. Dan karena melihat hasil positifnya kegiatan

Program MBKM Kewirausahaan bagi mahasiswa, sebaiknya pihak lembaga Universitas Islam 45 Kota Bekasi mampu lebih banyak menjalin kerja samadengan kalangan industri terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartiti, Zuhdi, K. (2008) 'ARTIKEL PELAKSANAAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN'.
Liunir, Astuti, Isma Widiaty, A. (2008) 'Magang kewirausahaan sebagai upaya peningkatan manajerial bisnis mahasiswa', *Jurnal Abmas*, 8(8).
Ningsih, Muhtadawati, H. (2003) 'MAGANG KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR KONSUMSI', *Jurnal Dedikasi*, 1, p. 7.